



TEKNIK BUDIDAYA LIDAH BUAYA

SUTION

Pontianak : 20 Agustus 2021

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN BARAT**

PERKEMBANGAN LIDAH BUAYA DI PONTIANAK



Ditanam dalam Pot



Tumpangsari



Monokultur



PEMILIHAN LOKASI

Kondisi Lahan

- ketinggian 0 – 10 m dpl
- CH 2.500 – 4.000 mm/th
- Suhu udara 24 – 36 °C
- pH tanah 3,5 – 5,5
- Jenis tanah : podsolik, organosol mempunyai drainase yang baik
- Tumbuh baik pada dataran rendah, penyinaran matahari penuh.
- Struktur tanah : subur, gembur, banyak mengandung bahan organik

Lokasi bukan bekas lahan yang sudah terserang penyakit :

- Busuk lunak
- Busuk pelepah daun

PENYIAPAN BENIH BERKUALITAS BAIK

Benih dari varietas unggul yang teridentifikasi sama dengan induknya, umur > 1 tahun

Benih sehat secara fisik tidak cacat, anakan yang tumbuh di sekeliling tanaman induk dengan jarak antar anakan dengan pohon induknya $\pm 10-20$ cm

Kriteria anakan untuk benih : tinggi anakan 10 cm, jumlah pelepah 3-4 helai atau anakan berumur 1-2 bulan, besar anakan minimal sebesar ibu jari

Warna pelepah hijau dan perakaran sehat

PROSEDUR PEMBUATAN BIBIT

Bedengan 1-1,5 x 10 m

Jarak tanam bibit 10 x 10 cm atau 15 x 15 cm

Pupuk kandang ayam 30 kg/bedeng, abu 40 kg/bedeng dan Kapur pertanian 5 kg/bedeng

Bibit siap tanam : umur bibit 3-4 bulan, tinggi 25-30 cm, pelepah 5-6 helai, tidak terserang penyakit



PENGOLAHAN LAHAN



Persiapan Lahan

Pengolahan Tanah

Pembuatan Bedengan

Saluran Drainase

Pupuk Dasar (Abu 0,5-1 kg/m²)



PENANAMAN

Lakukan pagi hari (07.00-10.00 WIB) atau sore hari
(mulai pukul 15.00 WIB)

Lubang tanam ukuran 5 x 5 x 5 cm, jarak dalam
barisan 80 -100 cm dan jarak antar barisan 100 -
120 cm

Peyulaman dilakukan umur 10- 15 hst,
menggunakan bibit berumur sama

PEMUPUKAN

Pupuk dasar (abu dan pupuk kandang ayam 250 gr per tan), pada 3-4 hari sebelum tanam



Pupuk susulan urea (7,5- 15 gr per tan), pada umur 1-2 bulan, KCl sebanyak 20-25 gr per tan umur 4-5 bulan



Penambahan abu dan pupuk kandang diberikan setiap 2-3 bulan sekali sebanyak 2 ton per ha



Pupuk dasar maupun susulan diberikan dengan cara ditabur di sekeliling tanaman lalu ditutup dengan tanah

PEMELIHARAAN



**Peyiangan
Gulma & anakan**



Pembumbunan



Pelepah Tebal



PENGENDALIAN ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN

Penyakit Busuk Lunak

Penyebab :
Pectobacterium (Erwinia chrysanthemi)

Gejala serangan : bagian daun dan pangkal batang busuk lunak seperti berair.

Pengendalian :

- Kultur Teknis
- Mekanis

Penyakit Busuk Pelepah Daun

Penyebab : *Sclerotium rolfsii*

Gejala Serangan : tanaman menguning dan layu, pelepah daun menjadi busuk

Pengendalian :

- Kultur Teknis
- Mekanis

Penyakit Spot daun

Penyebab : *Fusarium solani* atau *Alternaria alternate*

Gejala serangan : ujung pelepah menjadi kering atau terdapat bercak-bercak hitam

Pengendalian :

- Kultur Teknis
- Mekanis

PELAKSANAAN PANEN

1

- Panen pertama dilakukan setelah tanaman memiliki 15 pelepah

2

- Panen dilakukan setelah tanaman berumur 8-12 bulan

3

- Panen dilakukan pada saat cuaca panas

4

- Panen menggunakan pisau pada pelepah bagian bawah

5

- Panen dilakukan hingga tanaman berumur 2-3 tahun kemudian diremajakan

PENANGANAN PASCA PANEN

Pengumpulan

Pembersihan

Pengkelasan

Pembungkusan

Pengemasan

Penyimpanan

Pengangkutan

Grade A : > 0,8 kg ketebalan
mencapai 2,4 cm-2,6 cm

Grade B : 0,6 – 0,8 kg
ketebalan dibawah 2,4 cm



PEREMAJAAN TANAMAN

Umur 2-3 tahun, tinggi pelepah 25-30 cm, menyisakan 13-14 pelepah

Tanaman dicabut, batang bagian bawah dipotong, ditaruh dibedengan dianginkan

Masukkan batang lidah buaya yang telah dipotong kelubang tanam yang telah disediakan

Penyiangan dilakukan setelah tanaman yang diremajakan mengalami penyembuhan (2 – 3 bulan)



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN BARAT**

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA
76TH
INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH

TERIMA KASIH